

Meningkatkan *Branding* Kain Tenun Songket Khas Desa Mandi Angin Inderalaya Selatan Ogan Ilir

Diany Putri Pratiwi ^{a*}, M. Febrianza ^b, Ade Indra Chaniago ^c

^{a*} Program Studi Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

^b Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

^c Program Studi Ilmu Politik, STISIPOL Candradimuka Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

ABSTRACT

Indonesia has a variety of cultures. One of the cultures of Indonesia is Songket woven fabric. Songket woven cloth is a traditional cloth originating from the island of Sumatera. Songket Palembang is one of the cultures from South Sumatera which has been designated as an intangible cultural heritage of Indonesia in 2013 by the ministry of education and culture. Palembang songket woven fabric is a culture that is used in a variety of certain traditional activities, such as a weddings. This paper aims to increase knowledge and improve the branding of songket woven fabrics mainly in Mandi Angin village, South Inderalaya District, Ogan Ilir Regency. The method used in this paper is a descriptive method with the main data collection of the author in this paper is obtained through direct observation or observation in the field, interviews conducted by recording the results of interviews or by using a voice recorder to informant and documentations by taking photos related to writing in the field. The result of the paper is to improve the branding of the songket woven fabric of Mandi Angin Village, as a characteristic of Mandi Angin Village, South Inderalaya District, Ogan Ilir Regency.

ABSTRAK

Indonesia memiliki beragam budaya. Salah satu budaya Indonesia adalah kain tenun Songket. Kain tenun songket merupakan kain tradisional yang berasal dari pulau Sumatera. Songket Palembang adalah salah satu budaya dari Sumatera Selatan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda Indonesia pada tahun 2013 oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kain tenun songket Palembang merupakan budaya yang digunakan dalam berbagai kegiatan adat tertentu, seperti pernikahan. Tulisan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan branding kain tenun songket khususnya di desa Mandi Angin Kecamatan Inderalaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data utama penulis dalam penulisan ini diperoleh melalui observasi langsung atau pengamatan di lapangan, wawancara dilakukan dengan merekam hasil wawancara atau dengan menggunakan perekam suara kepada informan dan dokumentasi. dengan mengambil foto terkait tulisan di lapangan. Hasil dari makalah adalah untuk meningkatkan branding kain tenun songket Desa Mandi Angin, sebagai ciri khas Desa Mandi Angin Kecamatan Inderalaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

ARTICLE HISTORY

Received 3 October 2022

Accepted 25 October 2022

Published 30 October 2022

KEYWORDS

Branding; Songket Woven Fabric; Mandi Angin Village.

KATA KUNCI

Merek; Kain Tenun Songket; Desa Mandi Angin.

1. Pendahuluan

Indonesia adalah Negara yang kaya akan budaya. Salah satu budaya yang berasal dari Indonesia adalah kain tenun songket. Kain tenun songket merupakan kain tradisional yang berasal dari pulau Sumatera. Salah satu daerah penghasil songket adalah Palembang, yaitu Sumatera bagian Selatan. Songket Palembang adalah salah satu budaya dari Sumatera Selatan yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia pada tahun 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Songket Palembang tidak hanya sekadar kain pelindung tubuh yang estetik namun memiliki makna diluhung yaitu kemakmuran, kejayaan, dan keberanian.

Sebagai salah satu budaya nusantara, cukup banyak desa pengrajin penghasil kain tenun songket di Palembang, Sumatera Selatan. Salah satu desa penghasil kain tenun songket tersebut adalah Desa Mandi Angin, Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar masyarakat penduduk di Desa Mandi Angin adalah pengrajin kain tenun songket, terkhususnya kaum perempuan. Kain tenun songket telah lama menjadi *branding* khas Desa Mandi Angin, Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, dan menjadi sumber penghasilan bagi penduduk perempuan di Desa Mandi Angin. Minat akan kain songket yang diproduksi di Desa Mandi Angin cukup tinggi dan didistribusikan ke Kota, khususnya Kota Palembang.

Branding merupakan sebuah kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memperkuat dan mempertahankan sebuah brand dalam rangka memberikan perspektif kepada orang lain, serta merupakan suatu identitas terhadap sesuatu. *Branding* dapat merubah bagaimana persepsi masyarakat mengenai produk yang dijual yang akan meningkatkan nilai jual. *Branding* cenderung menarik konsumen agar kembali lagi ke suatu produk yang dipasarkan dalam hal ini adalah kain tenun songket. Hal yang penulis temukan selama dilapangan adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam melakukan aktivitas *branding* agar lebih memperkokoh identitas kain tenun songket ini di Desa Mandi Angin. Dalam melakukan observasi, penulis menemukan bahwa belum pernah ada sosialisasi mengenai *branding* di desa ini. Penulis menyadari bahwa *branding* bertujuan untuk melestarikan budaya kain tenun songket agar tetap lestari dan menjadi kebanggaan penduduk Sumatera Selatan. Oleh karena itu, sosialisasi *Branding* mengenai kain tenun songket ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat meningkatkan *branding* kain tenun songket, terutama di Desa Mandi Angin, Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir.

2. Metode

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif. Menurut Ruslan (2008: 12), metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi, atau kelompok tertentu. Metode ini relatif sederhana dan tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu. Sumber data utama penulis dalam tulisan ini adalah didapat melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan, wawancara yang dilakukan dengan mencatat hasil wawancara atau dengan menggunakan *voice recorder* kepada informan, serta dokumentasi dengan pengambilan foto terkait penelitian di lapangan. Informan dalam tulisan ini adalah beberapa dari pengrajin kain tenun songket di Desa Mandi Angin, Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Waktu kegiatan berlangsung pada bulan Agustus 2022. Adapun lokasi yang ditetapkan dalam tulisan ini dilaksanakan di Desa Mandi Angin, Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir.

Selama bulan Agustus 2022 berlangsung, penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan *branding* kain tenun songket khas Desa Mandi Angin, Inderalaya Selatan, Ogan Ilir. Pada awal bulan Agustus 2022, penulis melakukan persiapan dan berdiskusi dengan remaja karang taruna Desa Mandi Angin. Diskusi tersebut membahas tentang *pertama*, surat perizinan untuk mengadakan sosialisasi di Desa Mandi Angin, *kedua*, masyarakat penenun di Desa Mandi Angin yang akan

dilibatkan sebagai audiens dalam kegiatan sosialisasi, *ketiga*, tempat dimana akan diselenggarakan sosialisasi tersebut.



(a) Diskusi Dengan Remaja Karang Taruna Terkait Surat Perizinan, Masyarakat Penenun, dan Lokasi Diselenggarakan Sosialisasi



(b) Diskusi Dengan Kepala Desa Terkait Perizinan Penyelenggaraan Sosialisasi



(c) Diskusi Dengan Masyarakat Penenun



(d) Kantor Kepala Desa Sebagai Lokasi Diselenggarakan Sosialisasi



(e) Pemasangan Banner Sosialisasi di Kantor Kepala Desa

Gambar 1. Dokumentasi Diskusi dan Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Kerajinan kain tenun songket merupakan kain tradisional dan salah satu budaya dari Indonesia, khususnya pulau Sumatera. Salah satu daerah penghasil songket adalah Palembang, Sumatera bagian Selatan. Songket Palembang adalah salah satu budaya dari Sumatera Selatan yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia pada tahun 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kain tenun songket Palembang merupakan budaya yang dipergunakan pada ragam kegiatan tradisi tertentu, seperti halnya pada acara pernikahan. Desa Mandi Angin Kecamatan

Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa penghasil kain tenun songket di Palembang, Sumatera Selatan yang didominasi oleh kaum perempuan desa tersebut.

Tabel 1. Pekerjaan Penduduk Desa Mandi Angin

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
Tidak Bekerja	196	198	394
PNS	2	4	6
TNI/POLRI	4	0	4
Karyawan Swasta	28	16	44
Pedagang	5	9	14
Petani	49	39	88
Pandai Besi	38	0	38
Penenun	0	127	127

Sumber: Diolah Penulis Tahun 2022.

Desa Mandi Angin merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah Kabupaten Ogan Ilir, tepatnya di Kecamatan Inderalaya Selatan. Menurut data Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022, Desa Mandi Angin memiliki 725 penduduk dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 357 orang, dan perempuan sebanyak 368 orang, dengan luas wilayah 6.008,55 km². Sebagian besar dari penduduk perempuan Desa Mandi Angin berprofesi sebagai pengrajin kain tenun songket. Kemampuan menenun sebagian besar penduduk perempuan Desa Mandi Angin ini diperoleh secara turun-temurun dengan motif yang beragam, seperti Songket Nago Besaung, Songket Cantik Manis, Songket Bulan Bintang, dan sebagainya.

Pada tulisan ini penulis melakukan kegiatan dalam bentuk sosialisasi bersama dengan penduduk di Desa Mandi Angin terkhususnya penduduk perempuan penenun kain songket. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi tersebut, penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung dengan masyarakat penenun di Desa Mandi Angin, Inderalaya Selatan, Ogan Ilir. Selanjutnya, penulis berdiskusi dengan para remaja Karang Taruna di Desa Mandi Angin, terkait perizinan, audiens, serta lokasi diadakan sosialisasi tersebut.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mengundang narasumber yang ahli pada bidang kain tenun songket sekaligus merupakan salah satu pemilik usaha kain tenun songket di Desa Mandi Angin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan *branding* kain tenun songket khas Desa Mandi Angin. Dalam kegiatan ini, narasumber juga membahas mengenai peningkatan kualitas kain tenun songket siap pakai dengan pengemasan (*packaging*) yang baik, yang tentu saja memiliki nilai jual yang lebih tinggi, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat penenun di Desa Mandi Angin.



(a) Observasi Awal dengan Masyarakat Penenun Kain Songket



(b) Persiapan Sosialisasi Tentang *Branding* Kain Tenun Songket



(c) Masyarakat Penenun Kain Songket



(d) Gedogan, Alat Tenun Kain Songket



(e) Masyarakat Yang Sedang Menenun



(f) Hasil Kain Tenun Songket



(g) Sosialisasi Tentang Branding Kain Tenun Songket



(h) Foto Bersama Masyarakat Penenun di Desa Mandi Angin

Gambar 2. Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4. Kesimpulan

Kerajinan kain tenun songket merupakan kain tradisional dan salah satu budaya dari Indonesia, khususnya pulau Sumatera. Salah satu daerah penghasil songket adalah Palembang, Sumatera bagian Selatan. Desa Mandi Angin Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa penghasil kain tenun songket di Palembang, Sumatera Selatan yang didominasi oleh kaum perempuan desa tersebut. Kesimpulan yang dapat diambil dari tulisan di Desa Mandi Angin Kecamatan Inderalaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir ini adalah membantu peningkatan pemahaman kepada penduduk masyarakat penenun di Desa Mandi angin tentang peningkatan *branding* kain tenun songket khas Desa Mandi Angin yang penduduk desa tersebut jual. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai penjualan dengan

mengedepankan pengemasan yang baik dari kain tenun songket dan siap pakai, serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat penenun di Desa Mandi Angin.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) STISIPOL Candradimuka Palembang;
- 2) Bapak Ahmad Afendi selaku Kepala Desa Mandi Angin yang telah menyambut dengan sangat baik dan mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi;
- 3) Masyarakat Desa Mandi Angin;
- 4) Seluruh perangkat desa yang hadir dan memberikan dukungan penyediaan fasilitas untuk tempat pelaksanaan sosialisasi;
- 5) Ibu-ibu masyarakat penenun yang sudah meluangkan waktunya mengikuti jalannya kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir;
- 6) Remaja karang taruna Desa Mandi Angin.

Referensi

- Accurate. (2022). Apa Itu Branding? Berikut Pengertiannya dan Perbedaannya dengan marketing. URL: <https://accurate.id/marketing-manajemen/apa-itu-branding/>.
- Arista, Betha. (2020). Nilai Filosofi Yang Terkadung dalam Kain Songket Sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang. URL: http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/8799/1/352014022_BAB%20I_DAFTAR%20PUSTA%20KA.pdf.
- Astuti, F. J., Nazar, E., & Yasnidawati, Y. (2015). Studi Tentang Kain Songket di Studio Songket Sumatera Loom Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam (Studi Kasus). *Journal of Home Economics and Tourism*, 8(1).
- Darma, Bina. (2014). Kerajinan Tenun Songket. URL: <http://desabinaan.binadarma.ac.id/desatanjungpinang/index.php?page=kerajinan-songket#.Y1txyv1BzIU>.
- Hidayat, H., Gunadi, G., Arlangga, L., & Yulianti, F. (2020). Pengelolaan Kain Tenun Songket Khas Palembang di desa Pedu Kabupaten Jejawi Kecamatan Ogan Komering Ilir (OKI). *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, 1(1), 21-30.
- Indonesia, Media. (2021). Tenun Tunjukkan Identitas Budaya, Gagasan Hari Tenun Nasional Terus Didorong. URL: <https://mediaindonesia.com/humaniora/441184/tenun-tunjukkan-identitas-budaya-gagasan-hari-tenun-nasional-terus-didorong>.
- Majoo. (2022). Branding Adalah: Definisi, Tujuan, dan Contoh. URL: <https://majoo.id/solusi/detail/apa-itu-branding>.
- Semesta. (2021). Apa itu Branding dan Mengapa Sangat Penting Pada Bisnis. URL: <https://smesta.kemenkopukm.go.id/apa-itu-branding-dan-mengapa-sangat-penting-pada-bisnis/>.

Viatra, A. W., & Triyanto, S. (2014). Seni Kerajinan Songket Kampoeng Tenundi Indralaya, Palembang. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 16(2), 168-183. DOI: <http://dx.doi.org/10.26887/ekse.v16i2.73>.

Wikipedia. (2022). Songket. URL: <https://id.wikipedia.org/wiki/Songket#:~:text=Songket%20adalah%20jenis%20tenun%20tradisional,kain%20menimbulkan%20efek%20kemilau%20cemerlang>.